

RINGKASAN

SARIPUDIN. Manfaat Tanaman Refugia Pada Budidaya Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) di BPP Geger, Jawa Timur. *The Benefits Of Refugia Plants On Rice Cultivation (Oryza sativa L.) In BPP Geger, East Java* Dibimbing oleh RATIH KEMALA DEWI.

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan bahan pangan yang penting bagi masyarakat Indonesia. Serangan hama menjadi faktor pembatas dalam produksi padi. Salah satu cara untuk meminimalisir serangan hama adalah dengan menanam tanaman refugia di sekitar pertanaman padi. Tujuan umum dari kegiatan praktik kerja lapang (PKL) adalah untuk meningkatkan pengetahuan budidaya tanaman padi dan pengalaman kerja dalam suatu instansi dalam aspek teknis maupun manajerial. Tujuan khususnya adalah untuk mempelajari dan meningkatkan pengetahuan dalam pengelolaan budidaya tanaman padi dan mengetahui efisiensi dan keefektifan pengendalian hama penyakit padi dengan menggunakan tanaman refugia.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan tanggal 20 Januari 2020 - 1 April 2020 di BPP Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun. Metode pelaksanaan kegiatan PKL yaitu melakukan pengamatan terhadap pengaruh tanaman refugia terhadap serangan hama pada tanaman padi. Peubah yang diamati yaitu kebutuhan benih, jenis hama dan musuh alami, tinggi tanaman, jumlah anakan, jumlah malai, jumlah bulir, berat bulir, berat brangkas, berat panen ubinan, serta menghitung kelayakan usahatani pada budidaya tanaman padi perlakuan refugia dan budidaya tanaman padi perlakuan kontrol. Selain itu, juga dilakukan kegiatan pengembangan masyarakat yang dilaksanakan di Desa Banaran melalui program sekolah lapang (SL) *Integrated Participatory Development Management of Irrigation* (IPDMIP).

Pertumbuhan tanaman padi di perlakuan refugia menunjukkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan tanaman padi perlakuan kontrol. Produksi padi perlakuan refugia sebesar 1.171 g dalam luasan 1400 m² sedangkan di perlakuan kontrol 1.030 g dalam luasan 1400 m². Tinggi tanaman padi perlakuan refugia sebesar 96,6 cm sedangkan di perlakuan kontrol 90,5 cm. Jumlah anakan tanaman padi perlakuan refugia memiliki 23 anakan sedangkan di perlakuan kontrol 20 anakan. Jumlah malai tanaman padi perlakuan refugia memiliki 21 malai sedangkan perlakuan kontrol 18 malai. Berat brangkas tanaman padi perlakuan refugia memiliki 142 g sedangkan perlakuan kontrol 116 g. Budidaya padi perlakuan refugia memiliki R/C 1,6 sedangkan pada tanaman padi perlakuan kontrol didapat R/C 1,4.

Pengembangan masyarakat yang dilakukan yaitu sekolah lapang (SL) *Integrated Participatory Development Management of Irrigation* (IPDMIP). Pengembangan masyarakat dilakukan dengan pemberian materi dan praktikum oleh Penyuluh lapang BPP Kecamatan Geger selama 12 kali tatap muka. Pengembangan masyarakat pelaksanaan tersebut diawali dengan absent selanjutnya pemberian materi dan praktikum. Masyarakat Desa Banaran antusias dengan pengembangan masyarakat yang dilakukan.

Kata kunci : Hama tanaman padi, Musuh alami, Pengembangan masyarakat